

LAPORAN AKHIR
Pengenalan Lapangan Persekolahan II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 1 AROSBAYA



Oleh:

Novia Ardiyanti Putri

NIM. 2022211033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
(STKIP) PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh:


Nama : Novia Ardiyanti Putri

NIM : 2022211033

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

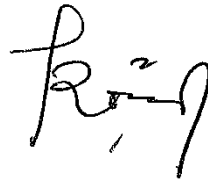
Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 16 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan



Drs. R Zaiful Arief, M. Si
NIDN. 0719095801

Guru Pamong

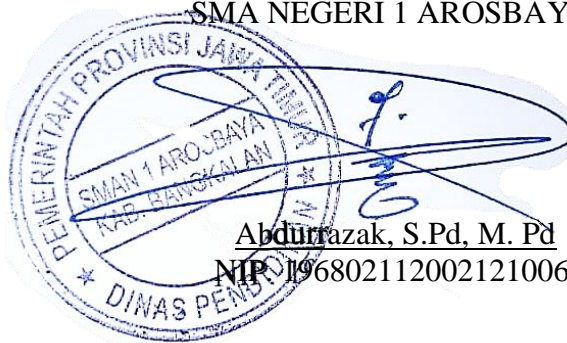


Dra. Kurniatun M. Pd
NIP. 1967050920001122001

Mengetahui

Kepala

SMA NEGERI 1 AROSBAYA



Abdurrazak, S.Pd, M. Pd
NIP. 196802112002121006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan PLP II dengan baik dan lancar serta tepat waktu. Dalam pembuatan Laporan PLP II ini, telah saya susun secara maksimal dengan kerjasama dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pembuatan laporan PLP II ini.

Terlepas dari semua itu, saya juga menyadari bahwa dalam laporan PLP II ini masih ada banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan, kata dan tata bahasanya. Oleh sebab itu saya sangat menerima saran dan masukan agar saya bisa memperbaiki Laporan ini dengan lebih baik lagi.

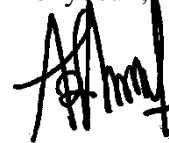
Saya juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd, Selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Bapak Abdurrazak, S.Pd, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 Arosbaya yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Arosbaya.
3. Ibu Ika Lis Mariatun, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi.
4. Bapak Drs. R Zaiful Arief, M. Si Selaku dosen pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Arosbaya.
5. Ibu Dra. Kurniatun, M.Pd Selaku Guru Pamong dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA NEGERI 1 Arosbaya.
6. Bapak / Ibu UPPL di STKIP PGRI Bangkalan.
7. Bapak / Ibu Guru di SMA NEGERI 1 Arosbaya.
8. Siswa Siswi SMA NEGERI 1 Arosbaya.
9. Teman- teman mahasiswa PLP II di SMA NEGERI 1 Arosbaya.

Dengan dibuatnya laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, saya selaku penulis sangat berharap laporan ini dapat dijadikan pedoman atau inspirasi bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLP II dimasa mendatang dan semoga laporan PLP II ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan dapat diterima oleh semua pihak.

Bangkalan, 16 September 2023

Penyusun,



Novia Ardiyanti Putri
NPM. 2022211033

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	1
BAB II PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN.....	3
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	3
Pembelajaran microteaching.....	3
b. Pembekalan PLP II	3
c. Kalender Pendidikan (Terlampir)	3
d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir).....	3
e. Program Tahunan (Terlampir)	4
f. Program Semester (Terlampir)	4
g. Silabus.....	4
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4
B. Pelaksanaan Program	5
a. Persiapan Sebelum Mengajar	5
b. Pembuatan RPP.....	5
c. Praktik Mengajar.....	5
d. Umpan Balik Dari Guru Pamong.....	8
C. Hasil Pelaksanaan Program.....	8
a. Faktor Pendukung	8

b. Faktor Penghambat	8
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	8
BAB III PENUTUP	9
A. Simpulan.....	9
A. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

DAFTAR GAMBAR

1. Lampiran 5 Kegiatan Mengikuti Upacara Bendera
2. Lampiran 6 Proses KBM Di Kelas

DAFTAR TABEL

1. Tabel Kegiatan Mengajar
2. Tabel Jadwal Piket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangatlah penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan cara mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dijenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan memebentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. STKIP PGRI Bangkalan yang bergerak mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah didapat untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II disekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II atau bisa disingkat dengan kegiatan PLP II merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler. Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan yang telah diminta oleh pihak kampus, maka wajib bagi mahasiswa untuk mengambil Pengenalan Lapangan Persekolahan II. Mahasiswa tidak akan dapat dinyatakan lulus jika belum mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan II karena ini adalah bagian dari kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus.

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi dasar, diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

B. Tujuan PLP II

Tujuan utama dari Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah:
- Dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang kegiatan di sekolah,

- Mahasiswa dapat mengetahui proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya,
- Mahasiswa dapat mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

2. Manfaat Bagi SMA NEGERI 1 Arosbaya

- SMA NEGERI 1 Arosbaya bisa mendapat masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar – mengajar
- SMA NEGERI 1 Arosbaya dapat meningkatkan mutu pendidikannya
- SMA NEGERI 1 Arosbaya bisa menjadi tempat yang turut membantu dalam menciptakan Guru profesional

3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan

- Bisa menjalin hubungan atau relasi yang baik dengan SMA NEGERI 1 Arosbaya sebagai lokasi Pelaksanaan PLP 2
- STKIP PGRI Bangkalan bisa menjadikan pelaksanaan PLP 2 di SMA NEGERI 1 Arosbaya ini sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan PLP Selanjutnya
- Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Pembelajaran microteaching

Pembelajaran microteaching merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP. Pembelajaran microteaching dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta PLP sebelum terjun langsung mengajar siswa di kelas. Dalam kegiatan peer teaching dan micro teaching, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

- a. Satu kelompok terdiri dari 11 mahasiswa.
- b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mahasiswa bergiliran praktik micro teaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik 4 (empat) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- f. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

c. Kalender Pendidikan (Terlampir)

Kalender pendidikan (Kaldik) merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama satu tahun.

d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)

Rencana Pekan Aktif merupakan hitungan hari-hari efektif atau aktif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun Rencana Pekan

Aktif yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan aktif.

e. Program Tahunan (Terlampir)

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK/KI, dan KD) yang telah ditetapkan. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.

f. Program Semester (Terlampir)

Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

g. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalamnya mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Karena di SMA Negeri 1 Arosbaya kelas XI-6 menerapkan Kurikulum merdeka, jadi bukan RPP yang harus dibuat guru melainkan Modul Ajar, jadi selanjutnya:

- ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) (**Terlampir**)

Rangkaian tujuan pembelajaran merupakan panduan guru dan murid untuk mencapai pembelajaran di akhir suatu fase

- Modul Ajar (**Terlampir**)

Perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar di kelas saya menyiapkan:

1. Modul Ajar.
2. Mempersiapkan media pembelajaran.
3. Mempersiapkan dan mempelajari materi pelajaran sebelum mengajar.
4. menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan nanti di kelas.
5. Memahami karakter siswa

b. Pembuatan RPP

Karena SMA Negeri 1 Arosbaya sekarang menerapkan kurikulum merdeka maka dari itu saya tidak membuat RPP akan tetapi membuat Modul Ajar yang sudah diberikan contohnya oleh guru pamong.

Untuk pembuatan modul ajar sebelumnya saya diberikan contohnya oleh pamong kemudian saya mencoba membuat yang memuat beberapa hal yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rencana asesmen. Dimana cara pembuatan modul ajar ini kita harus tau kebutuhan peserta didik, memilih materi yang sesuai atau relevan, dan menggunakan cara belajar yang kreatif.

c. Praktik Mengajar

Dari pelaksanaan program pengalaman lapangan yang saya lakukan di SMAN 1 Arosbaya Saya mendapat tugas praktek mengajar di kelas XI-6 dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 33 siswa. Dimana terdapat 20 siswa dan 13 siswi. Di kelas tersebut saya diberikan alokasi waktu sebanyak 3 jam pelajaran dengan tiap jam pembelajarannya ada waktu 45 menit, sehingga tiap pertemuan saya mendapatkan waktu mengajar 120 menit. Materi yang diberikan oleh guru pamong untuk saya, saya berikan kepada siswa yaitu mengenai mengenai manusia dan upaya pemenuhan kebutuhan dengan rincian subbab yang saya ajarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Mengajar

Waktu Pelaksanaan	Pertemuan ke_	Subbab	Jam Pembelajaran
25 Agustus 2023	1 di kelas XI-6	Menjelaskan materi tentang (Pengertian KetenagaKerjaan, kesempatan kerja dan angkatan kerja).	3 JP
1 September 2023	2 di kelas XI-6	Menjelaskan materi tentang Jenis-jenis tenaga kerja, dan Penga indikator dan sistem upah.	3 JP
8 September 2023	3 di kelas XI-6	Tugas kelompok dan persentasi	3 JP
15 September 2023	4 di kelas XI-6	Ulangan harian	3 JP

Dalam pertemuan pertama sebelum mengajar saya meluangkan sedikit waktu untuk memahami gaya belajar dan karakteristik dari setiap siswa. Dan setelah itu mulai mengajar materi dari subbab yang telah di uraikan di atas.

Dari hasil saya memahami dan mengenal siswa-siswi di kelas XI-6 Dengan saya mengamati saat pembelajaran saya mendapati mereka memiliki masalah dengan gaya belajarnya. Atau dengan kata lain mereka cenderung bosan belajar jika guru mereka menggunakan model pembelajaran langsung (ceramah).

Sehingga dalam pertemuan pertama saya, pada tanggal 25 Agustus 2023, saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI-6. Saya mempersiapkan model pembelajaran yang cocok dan menarik dengan materi subbab yang akan diajarkan. Agar tidak membosankan, saya memberikan media pembelajaran berupa Power Point, tanya jawab singkat untuk mereka supaya mereka lebih mudah untuk memahami materi yang di ajarkan. Menjelaskan sedikit apa itu ketenagakejaan, kesempatan kerja dan angkata kerja.

Untuk pertemuan kedua saya, pada tanggal 01 September 2023, saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI-6. Sesuai dengan arahan guru pamong, saya menjelaskan tentang jenis-jenis tenaga kerja, indikator, upaya peningkatan kualitas tenaga kerja dan sistem upah tenaga kerja.

Untuk pertemuan ketiga, pada tanggal 08 September 2023, saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI-6. Saya melanjutkan pertemuan sebelumnya tentang pengangguran jenis dan dampaknya, selanjutnya dengan memberikan tugas kelompok dengan materi tersebut dan mempersentasikannya.

Untuk pertemuan keempat, pada tanggal 15 September 2023, saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI-6. Saya membuat soal ulangan harian dan melakukan ulangan harian. Soal yang saya buat adalah materi di buku paket pengetahuan sosial yang sudah diajarkan dari awal pertemuan.

Selain kegiatan pembelajaran yang saya lakukan, saya juga melaksanakan program piket tiap hari senin dan kamis, yaitu menjaga gerbang saat pagi dari pukul 06.15-07.00 serta membantu untuk menjaga kelas bagi guru yang berhalangan hadir. Dimana rincinya sebagai berikut:

Tabel 2. Program Piket

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Yang Dilakukan	Jam Pelaksanaan	Tempat/Kelas
31 Agustus 2023	Menjaga gerbang	06.15-07.00	Gerbang sekolah
	-	-	-
04 September 2023	Menjaga gerbang	06.15-07.00	Gerbang sekolah
	-	-	-
08 September 2023	Menjaga gerbang	06.15-07.00	Gerbang sekolah
	-	-	-
11 September 2023	Menjaga gerbang	06.15-07.00	Gerbang sekolah
	-	-	-

d. Umpan Balik Dari Guru Pamong

Sewaktu penilaian guru pamong mengatakan jika mengajar jangan selalu melihat buku paket karena seorang guru itu harus terlihat menguasai materi, berikan kesempatan untuk siswa bertanya jika siswa malu maka guru yang memberikan pertanyaan. Saran yang beliau berikan akan saya jadikan evaluasi untuk kedepannya.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Siswa SMA Negeri 1 Arosbaya lumayan aktif jadi pembelajaran dikelas sangat efektif dan terlaksana sesuai modul ajar yang dibuat.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambatnya yaitu Buku Paket atau buku pegangan siswa, karena menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga Buku Paket edisi Kumer masih terbatas di Perpustakaan.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Upaya Mengatasi penghambat tersebut saya berinisiatif untuk meminta siswa supaya mencatat materi di buku pelajaran masing-masing.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari seluruh kegiatan yang ada selama proses pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di SMAN 1 Arosbaya, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman, teman dan keluarga besar yang baru. Sehingga saya bisa menarik beberapa kesimpulan mengenai kegiatan saya selama melaksanakan PLP II yang ditempuh dalam kurun waktu 21 Agustus 2023 - 18 September 2023.

Saya juga mampu belajar memahami bermacam-macam karakter siswa berkat arahan dan bimbingan dari guru pamong (Dra, Kurniatun, M.Pd).

Saya mampu menjadi mahasiswa yang dapat bersosialisasi dengan baik kepada orang lain seperti teman satu kelompok Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dari berbagai prodi. Dan tak lupa mendapat teman baru dan pengalaman baru berkat para guru di SMAN 1 Arosbaya.

Banyak hal bermanfaat yang dapat saya ambil dari pelaksanaan kegiatan ajar nyata (PLP II) ini. Sehingga saya juga berharap pihak STKIP PGRI Bangkalan dan pihak SMAN 1 Arosbaya mampu tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi yang baik. Agar pelaksanaan PLP II angkatan selanjutnya mampu melaksanakannya juga dan belajar bersama lagi dengan lebih lancar dan sangat baik lagi.

A. Saran

Untuk pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di masa mendatang, saya berharap lebih lancar lagi dan bisa berangkat lebih awal dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya meskipun kita dari STKIP PGRI Bangkalan kita tidak harus dianggap remeh oleh pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, saya memberikan sebuah usulan agar pihak perguruan tinggi dan sekolah tidak hanya berkomunikasi pada saat proses Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) saja. Namun bisa berkomunikasi juga untuk membicarakan penelitian mengenai penanaman pola pikir siswa yang cenderung malas belajar yang nantinya akan memudahkan mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan dalam pengerjaan penelitian skripsi ke sekolah-sekolah.

Kemudian saya juga memiliki beberapa masukan yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk semua pihak termasuk untuk diri saya sendiri, diantaranya:

1. Untuk saya sendiri, kedepannya harus lebih bisa beradaptasi dengan suasana dan tempat yang baru sehingga ketika melaksanakan baik itu yang berkaitan dengan kegiatan Kampus STKIP PGRI Bangkalan maupun kegiatan lainnya. sehingga saya mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu pembaca laporan ini

untuk tidak pernah lelah untuk memberikan bimbingan kepada saya maupun kepada mahasiswa lainnya.

2. Untuk Pihak Kampus STKIP PGRI Bangkalan, tentu untuk mengadakan sebuah program PLP II ini tidaklah mudah, Saya berharap kedepannya berbagai kekurangan yang mungkin ada di dalam pelaksanaan PLP II di tahun 2023 ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak kampus untuk kedepannya menjadi semakin baik lagi.
3. Untuk Pihak SMAN 1 Arosbaya, dalam pelaksanaan PLP II ini pastinya saya maupun Mahasiswa lainnya membuat kesalahan, maka dari pada itu saya berharap bagi pihak sekolah untuk berbesar hati memaafkan kesalahan – kesalahan yang mungkin diperbuat oleh saya maupun Mahasiswa lainnya dan tidak lelah untuk memberikan kesempatan bagi Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan generasi selanjutnya untuk melaksanakan PLP di SMAN 1 Arosbaya.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, T . 2022. *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*
II. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.

Lampiran 2 Rencana Pekan Aktif

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Arosbaya
Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/Semester : X/Ganjil
Tahun Ajaran : 2023/2024

I. Jumlah Minggu dalam Semester I

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	JULI	2
2.	AGUSTUS	5
3.	SEPTEMBER	4
4.	OKTOBER	4
5.	NOVEMBER	5
6.	DESEMBER	4
JUMLAH TOTAL		24

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Kegiatan MPLS	1
2.	Kegiatan Tengah Semester	1
3.	Sumatif Akhir Semester	3
4.	Libur Semester I	1
JUMLAH TOTAL		6

III. Jumlah Minggu Efektif dalam Semester I

Jumlah Minggu dalam Semester 1 - Jumlah Minggu tidak Efektif = 24 minggu – 6 minggu

= 18 minggu efektif

Jam pelajaran efektif = (19 minggu efektif x 3 jam pelajaran) – (4 x Ulangan Harian)
= 57 jam pelajaran - 8 jam pelajaran
= 49 jam pelajaran

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Arosbaya

Arosbaya,
Guru Bidang Studi


ABDURRAZAK, S.Pd, M.Pd
NIP. 19680211 200212 1 006


Dra. KURNIATUN, M.Pd
NIP. 1967050920001122001

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Arosbaya
Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/Semester : X/GENAP
Tahun Ajaran : 2023/2024

I. Jumlah Minggu dalam Semester II

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	JANUARI	5
2.	FEBRUARI	4
3.	MARET	4
4.	APRIL	4
5.	MEI	5
6.	JUNI	4
JUMLAH TOTAL		26

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	LPP	1
2.	Hari Efektif Fakultatif	1
3.	Libur Hari Raya	2
4.	Sumatif Akhir Tahun	3
5.	Libur Semester 2	1
JUMLAH TOTAL		8

III. Jumlah Minggu Efektif dalam Semester II

Jumlah Minggu dalam Semester 1 - Jumlah Minggu tidak Efektif = 26 minggu – 8 minggu

= 18 minggu efektif

Jam pelajaran efektif = (21 minggu efektif x 3 jam pelajaran) – (4 x Ulangan Harian)

= 63 jam pelajaran - 8 jam pelajaran

= 55 jam pelajaran

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Arosbaya

ABDURRAZAK, S.Pd, M.Pd
NIP. 19680211 200212 1 006

Arosbaya,
Guru Bidang Studi

Dra. KURNIATUN, M.Pd
NIP. 1967050920001122001

Lampiran 3 Program Tahunan

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMAN 1 AROSBAYA
 MATA PELAJARAN : EKONOMI
 FASE : F
 KELAS : XI
 PENYUSUN : NOVIA ARDIYANTI PUTRI

FASE F

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan (masyarakat, bangsa, dan antar-bangsa). Peserta didik mampu secara kritis dan kreatif memberikansolusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi. Peserta didik mampu dalam mencari, mengolah, dan menginterpretasi data dari sumber terpercaya dalam rangka membuat suatu kesimpulan serta evaluasi mengenai berbagai konsep ekonomi, akuntansi keuangan dasar, dan ekonomi internasional

CAPAIAN PEMBELAJARAN ELEMEN PEMAHAMAN KONSEP

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu menjelaskan dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini yaitu Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha), Akuntansi Keuangan Dasar dalam konteks penerapannya pada salah satu bentuk badan usaha di Indonesia (Transaksi Bisnis Perusahaan, Persamaan Dasar Akuntansi, dan Siklus Akuntansi), Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi, Ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya, Teori Uang, Indeks Harga dan Inflasi, Pasar Uang dan Ekonomi Digital, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah), Perpajakan, dan Ekonomi Internasional.

CAPAIAN PEMBELAJARAN ELEMEN KETERAKMPILAN PROSES

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif.

No	Tujuan Pembelajaran	INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	KRITERI A	INTERVAL NILAI				NILAI	KETERANGAN INTERVENSI
				1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

11.1	Mendeskrripsikan Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha) dengan mandiri dan kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Mendefinisikan BUMN BUMS, BUMD dan Koperasi dan manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Bentuk dan Jenis Badan Usaha <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Peran badan usaha dalam perekonomian <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Keباikan BUMN, BUMS dan BUMD <input checked="" type="checkbox"/> Mendefinisikan Pengertian manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Fungsi manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Unsur manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Bidang Manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendefinisikan Pengertian koperasi <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Jenis Koperasi dan manajemen							
No	Tujuan Pembelajaran	INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	KRITERIA A	INTERVAL NILAI				NILAI	KETERANGAN INTERVENSI
				1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<input checked="" type="checkbox"/> Menghitung SHU <input checked="" type="checkbox"/> Membuat studi kelayakan usaha dari salah satu badan usaha							
11.2	Manganalisis Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya,dengan mandiridan kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Pengertian Pendapatan Nasional <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Konsep Pendapatan Nasional <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Komponen Pendapatan nasional <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis Metode perhitungan pendapatan nasional <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Pengertian income perkapita. <input checked="" type="checkbox"/> Menghitung income perkapita							
11.3	Mensdeskrripsikan Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi dengan kritis dan kreatif	<input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Pengertian Pertumbuhan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Pengertian Pembangunan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Menghitung laju pertumbuhan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Perencanaan Pembangunan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi							

11.4	Menganalisis Ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahanserta solusi untuk mengatasinya dengan kritis dan kreatif	<input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Konsep ketenagakerjaan dengan kreatif dan kritis <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Jenis tenaga kerja dengan kreatif dan kritis <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis Masalah ketenagakerjaan dengan kreatif dan kritis <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Upaya meningkatkan kualitas tenagakerja dengan kreatif dankritis <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Sistem upah dengan kreatifdan kritis <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskrisikan konsep Pengangguran dengan kreatif dan kritis							
11.5	Menganalisis Teori Uang, IndeksHarga dan Inflasi., Pasar Uang dan Ekonomi Digital dengan kreatif dan mandiri	<input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Pengertian Permintaan penawaran uang <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Teori uang <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan Macam-macam indeks harga							
No	Tujuan Pembelajaran	INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	KRITERI A	INTERVAL NILAI				NILAI	KETERANGAN INTERVENSI
				1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis Metode perhitungan indeks harga <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskrisikan Pengertian inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Penyebab inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Jenis inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Menghitung inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Dampak inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Cara mengatasi inflasi							

11.6	Mendeskriskan Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah) dengan kritis dan kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskriskan Pengertian Kebijakan Moneter <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Tujuan kebijakan moneter kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan Instrumen kebijakan moneter kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Pengertian Kebijakan fiskal kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Tujuan kebijakan fiskal kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan Instrumen kebijakan fiskal kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian APBN dan APBD dengan kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara dan daerah dengan kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan pengeluaran negara dan daerah dengan kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan mekanisme penyusunan APBN dan APBD 							
11.7	Menganalisis Perpajakan dengan kritis dan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi pengertian pajak dengan kritis dan mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi fungsi pajak <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi manfaat pajak <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan tarif pajak <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan macam-macam pajak dengan kritis dan mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Cara penghitungan pajak (PBB dan PPh) <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan pajak dengan pungutan resmi lainnya 							
11.8	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan pengertian akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan pemakai informasi akuntansi eksternal dan internal <input checked="" type="checkbox"/> Merinci karakteristik pemakai informasi akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Merinci kualitas informasi akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan prinsip dasar akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan bidang-bidang akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan profesi akuntan <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan etika profesi akuntan 							
11.9	Mendeskripsikan konsep								
No	Tujuan Pembelajaran	INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	KRITERIA	INTERVAL NILAI				NILAI	KETERANGAN INTERVENSI
				1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	

	persamaan dasar akuntansi	<input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis transaksi dalam pencatatan persamaan dasar akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Mencatat transaksi kedalam persamaan akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi							
11.10	Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa	<input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi karakteristik perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis tahap pencatatan perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis tahap pelaporan akuntansi perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Mencatat siklus akuntansi perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan siklus akuntansi perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa							
11.11	Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	<input checked="" type="checkbox"/> Membuat jurnal penutup <input checked="" type="checkbox"/> Memposting buku besar penutup <input checked="" type="checkbox"/> Menyusun neraca saldo setelah penutupan <input checked="" type="checkbox"/> Membuat jurnal pembalik							
NO	INTERVAL NILAI	KRITERI A	INTERVENSI						
1	00 - 40%	BELUM TUNTAS	REMEDIAL DI SELURUH BAGIAN						
2	41 - 60%	BELUM TUNTAS	REMEDIAL DI BAGIAN YANG DIPERLUKAN						
3	61 - 80%	SUDAH TUNTAS	TIDAK PERLU REMEDIAL						
4	81 - 100%	SUDAH TUNTAS	DIBERIKAN PENGAYAAN						

MODUL AJAR
BAB 3 : KETENAGAKERJAAN
SUB BAB 1 : KETENAGAKERJAAN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Novia Ardiyanti Putri
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab ketenagakerjaan, peserta didik akan mendapatkan materi konsep pengangguran dan upaya mengatasinya. Salah satu upaya mengatasi pengangguran adalah dengan mengembangkan kewirausahaan. Maka dari itu guru dapat mengaitkan materi ini dengan mata pelajaran PKWU (prakarya dan kewirausahaan) dimana peserta didik didorong untuk memiliki jiwa wirausaha dan memiliki keterampilan berbisnis. Dengan memahami keterkaitan tersebut, diharapkan peserta didik siap menghadapi tantangan ketenagakerjaan di masa depan, guru juga bisa menyampaikan bahwa pembelajaran PKWU yang didapat oleh peserta didik dapat menjadi solusi dari upaya mengatasi masalah pengangguran, tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk masyarakat di lingkungannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/ Laptop, Smartphone, Jaringan internet / wifi
- LCD/ proyektor, Papan tulis
- Slide show materi, Gambar untuk metode brainstorming
- Post-it

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi jenis tenaga kerja
- Membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja
- Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan
- Menganalisis masalah ketenagakerjaan
- Menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Ketenagakerjaan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah perbedaan kedua gambar tersebut?
- Apa saja jenis-jenis tenaga kerja?
- Apakah peserta didik adalah tenaga kerja?
- Berapa usia minimal tenaga kerja?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Konsep ketenagakerjaan

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya yaitu materi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi. Guru dapat memberitahu peserta didik bahwa masalah kesenjangan ekonomi salah satunya akibat masalah ketenagakerjaan.
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat menyampaikan terdapat beberapa jenis tenaga kerja, yang salah satunya adalah tenaga kerja terdidik dan terlatih. Apabila peserta didik ingin menjadi bagian jenis tenaga kerja tersebut maka harus meningkatkan motivasi belajarnya.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat diakses oleh peserta didik. Diantaranya: Buku ekonomi kelas XI dan juga situs kemnaker dan BPS
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik student facilitator and explaining

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah dengan brainstorming atau curah pendapat, diskusi, dan teknik Student facilitator and explaining. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru menampilkan gambar dokter dan penjahit



Gambar 3.1 Jenis Tenaga Kerja

Sumber: Direct Media, 2020; Omotayo Kofoworola, 2020

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung
 1. Apakah perbedaan kedua gambar tersebut?
 2. Apa saja jenis-jenis tenaga kerja?
 3. Apakah peserta didik adalah tenaga kerja?
 4. Berapa usia minimal tenaga kerja?
- Guru membagikan post-it, kemudian peserta didik menuliskan jawaban masing-masing dan menempelkannya di papan tulis.
- Tahapan selanjutnya penerapan teknik student facilitator and explaining
- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 1 dan 2
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik per kelompok
- Peserta didik menggali informasi terkait materi melalui buku dan referensi yang relevan
- Setiap kelompok membuat peta konsep terkait materi
- Selama proses diskusi berjalan, guru tetap mengawasi dan membimbing masing-masing kelompok
- Peserta didik menjelaskan kepada peserta didik lainnya, melalui peta konsep secara bergiliran.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru memberikan post test untuk dikerjakan secara individu (lembar aktivitas 3: Ketenagakerjaan)
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi masalah ketenagakerjaan)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

PERTEMUAN KE-2

Masalah ketenagakerjaan

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan apa itu angkatan kerja, berikan contoh penduduk yang termasuk ke dalam angkatan kerja. Kemudian mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu masalah ketenagakerjaan
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Sampaikan pada peserta didik bahwa kualitas tenaga kerja yang rendah akan menjadi masalah ketenagakerjaan, oleh karena itu peserta didik harus mengutamakan pendidikannya agar dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber-sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik group investigation

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan teknik group investigation. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 4 dan 5
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6 peserta didik per kelompok
- Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk membagi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya (peserta didik memilih kasus yang akan mereka investigasi berdasarkan lembar aktivitas 4)
- Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya
- Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan
- Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini (masalah-masalah ketenagakerjaan dan upaya mengatasinya)
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi sistem upah)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 3.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja	1	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (25%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (50%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (75%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (100%)
2	Membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja	2	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (25%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (50%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (75%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (100%)
3	Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan	3				
4	Menganalisis masalah ketenagakerjaan	4&5	Mencantumkan poin masalah ketenagakerjaan	Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi ketenagakerjaan	Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan mencantumkan poin solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan	Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan
5	Menguraikan solusi masalah ketenagakerjaan	6				
6	Menganalisis sistem upah	7	Menjelaskan jenis-jenis upah	Mencantumkan poin faktor yang membedakan sistem upah	Mencantumkan poin dan menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah	Mencantumkan poin, menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah, dan menganalisis dampak upah pada ekonomi daerah
7	Mengidentifikasi jenis upah	8	Menuliskan jawaban pada tabel	Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat	Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan dikaitkan dengan tenaga kerja secara umum	Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat dikaitkan dengan ekonomi di daerah peserta

						didik
8	Menjabarkan konsep pengangguran	9	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran sesuai textbook	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran berdasarkan drama yang ditampilkan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pengangguran berdasarkan dari drama yang ditampilkan
9	Mengidentifikasi jenis pengangguran	10&11	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (25%)	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (50%)	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (75%)	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (100%)
10	Menganalisis upaya mengatasi pengangguran	12	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran sesuai textbook	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaikan	Peserta didik dapat menyimpulkan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

1. Jelaskan mengapa terkadang pengangguran disebut “sumber daya yang tersia-siakan” ?

Poin penting yang harus diperjelas peserta didik adalah sumber daya manusia merupakan modal penting untuk meningkatkan kegiatan ekonomi

2. Identifikasi keuntungan yang akan didapat apabila pengangguran turun !

Poin penting yang harus muncul adalah apabila pengangguran turun maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat

3. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda ?

Upah di daerah berbeda- beda diantaranya karena faktor-faktor berikut:

- Kebutuhan hidup layak
- Kondisi pasar tenaga kerja
- Inflasi
- Pertumbuhan ekonomi

4. Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis manakah dari ketiga tersebut yang sering ditemui di Indonesia. Jelaskan !

Peserta didik dapat mengembangkan jawaban berdasarkan data yang sudah dicari berkaitan dengan pengangguran di Indonesia

5. Apa peran yang dapat kalian lakukan sebagai peserta didik dalam upaya mengatasi pengangguran?

Peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasannya untuk menentukan perannya dalam mengatasi pengangguran di Indonesia

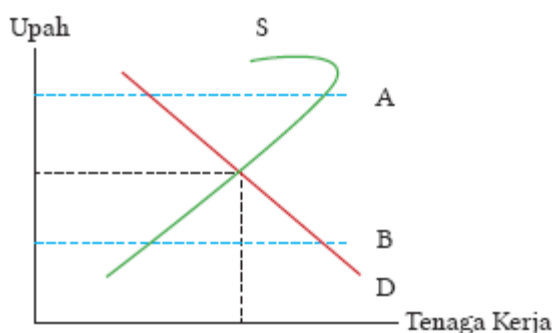
F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Kegiatan remedial dapat disesuaikan berdasarkan tujuan pembelajaran yang belum dicapai oleh peserta didik. Guru dapat memberikan jenis remedial yang bervariasi berdasarkan tingkat kesukaran materi dan jumlah peserta didik yang melaksanakan remedial. Adapun remedial yang dilakukan dapat berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Pengayaan

Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini!



1. Berada di titik manakah pengangguran terjadi ? Titik A
2. Berada di titik manakah kelebihan permintaan tenaga kerja terjadi? Titik B
3. Jelaskan hubungan antara upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja
Semakin tinggi upah maka penawaran tenaga kerja akan semakin tinggi
Semakin tinggi upah maka permintaan tenaga kerja akan turun

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	

4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 1: JENIS TENAGA KERJA

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Amati lingkungan sekitar kalian. Cari tahu pekerjaan apa yang dilakukan oleh anggota keluarga atau orang di sekitar kalian. Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan kalian.

No	Nama	Pekerjaan			
			Terdidik	Terlatih	Tidak Terdidik dan Terlatih

LEMBAR AKTIVITAS 2: ANGKATAN KERJA

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Identifikasi kolom pernyataan di bawah ini, tentukan yang termasuk ke dalam angkatan kerja atau bukan angkatan kerja.
3. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
4. Carilah informasi yang kalian butuhkan di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
5. Beri tanda ceklis (√) pada kolom angkatan kerja dan bukan angkatan kerja sesuai dengan pernyataan.
6. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

No	Pernyataan	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja
1	Eka adalah seorang ibu rumah tangga yang merawat empat orang anak.		
2	Tri merupakan mahasiswa jurusan manajemen yang sedang menyusun tugas akhir.		
3	Pak Andi bekerja sebagai pedagang sayur di Pasar Caringin.		
4	Ibu Yani memiliki usaha kue kering yang ia jual		

	kepada tetangga di lingkungan rumahnya.		
5	Pak Putra adalah seorang pensiunan TNI Angkatan Laut.		
6	Setelah tamat sekolah, Zaki membuka usaha rumah makan dengan temannya.		
7	Hery merupakan seorang atlet tenis tingkat internasional.		
8	Pak Iskandar memiliki lima rumah yang dijadikan sebagai usaha kos-kosan.		
9	Intan mendapatkan warisan tanah seluas sepuluh hektar dan uang tabungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.		
10	Setelah lulus kuliah, Ajeng langsung diterima bekerja sebagai guru di SD Mentari Pagi.		

**LEMBAR AKTIVITAS 3:
KETENAGAKERJAAN**

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Identifikasi pekerjaan berikut termasuk jenis tenaga kerja apa (terdidik, terlatih, atau tidak terdidik dan tidak terlatih) dan apakah termasuk ke dalam angkatan kerja atau bukan angkatan kerja!

No	Pekerjaan	Angkatan Kerja Atau Bukan	Jenis Tenaga Kerja
1	Orang yang mengurus rumah tangga		
2	Siswa sekolah menengah atas		
3	Pengusaha		
4	Pensiunan		
5	Pelukis		
6	Penjahit		
7	Pemilik kontrakan		
8	Perawat		
9	Mahasiswa		
10	Pilot		

**LEMBAR AKTIVITAS 4:
INVESTIGASI KELOMPOK**

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Setiap kelompok memilih satu jenis kasus untuk dianalisis.

3. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
4. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
5. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

No	Kasus
1	Melimpahnya jumlah tenaga kerja
2	Rendahnya kualitas tenaga kerja
3	Rendahnya tingkat kesehatan dan keselamatan kerja
4	Permasalahan outsourcing
5	Meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK)

No	Pertanyaan
1	Carilah data pendukung berkenaan dengan masalah yang sedang kalian analisis!
2	Identifikasi penyebab masalah tersebut!
3	Bagaimana dampaknya bagi perusahaan dan tenaga kerja!
4	Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut!

LEMBAR AKTIVITAS 5: MASALAH KETENAGAKERJAAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
3. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.
5. Link artikel: <https://kemnaker.go.id/news/detail/bertemu-dubes-bruneimenaker-bahas-penguatan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia>

Bertemu Dubes Brunei, Menaker Bahas Penguatan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

Jakarta--Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyatakan bahwa perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan aspek utama dalam proses penempatan PMI. Adapun, hulu dari aspek perlindungan ini adalah PMI harus memiliki kompetensi sebelum bekerja ke luar negeri.

Hal tersebut disampaikan Menaker Ida Fauziyah saat menerima kunjungan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Bandar Sri Begawan, Sujatmiko, di Kantor Kemnaker, Jakarta, Jumat (5/11). Z “Sebagaimana amanat UU Nomor 18 Tahun 2017, PMI tidak boleh berangkat bekerja ke luar negeri kalau tidak memiliki kompetensi,” kata Menaker Ida.

Menurut Menaker Ida, kehadiran UU Nomor 18 Tahun 2017 merupakan langkah awal dalam membenahi tata kelola penempatan PMI. Namun, UU ini harus diimplementasikan oleh

seluruh pihak. Di mana dalam UU tersebut telah disebutkan bahwa Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah hingga tingkat desa, termasuk pihak swasta dan masyarakat memiliki peranan masing-masing.

“Untuk itu, seluruh pihak dari tingkat pusat hingga satuan terkecil di daerah ini harus bekerja secara sinergi. Termasuk masalah hulu ketenagakerjaan, yakni terkait peningkatan kompetensi calon PMI,” katanya.

Menaker Ida menambahkan, pihaknya juga terus mendorong perluasan akses peningkatan kompetensi bagi calon PMI. Salah satunya mendorong kuota program Kartu Pra Kerja bagi calon PMI.

“Tahun ini memang belum dapat. Namun kami akan terus perjuangkan agar tahun 2022 nanti, ada kuota pelatihan bagi calon PMI melalui Kartu Prakerja,” ujarnya.

Pertemuan dengan Dubes LBBP Bandar Sri Begawan membahas langkah lanjut peningkatan penempatan tenaga kerja terampil Indonesia di Brunei dan perlindungan PMI, termasuk penyelesaian Nota Kesepahaman Indonesia dan Brunei terkait Penempatan dan Perlindungan Pekerja Sektor Domestik.

(Diakses: Minggu, 7 November 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Pertanyaan
1	Jelaskan amanat UU yang dimaksud Menaker pada artikel tersebut!
2	Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja migran Indonesia? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri!
3	Bagaimana mengatasi masalah tenaga kerja migran Indonesia tersebut?
4	Strategi apa yang hendak dilakukan Indonesia melalui kerjasama tersebut?
5	Mengapa penguatan perlindungan pekerja migran di Indonesia penting dilakukan?

LEMBAR AKTIVITAS 6: MEMBUAT POSTER TENTANG SOLUSI MENGATASI MASALAH KETENAGAKERJAAN

Lembar aktivitas ini merupakan lembar aktivitas alternatif yang bisa dikerjakan sesuai petunjuk dan arahan dari Guru.

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok.
2. Buatlah poster yang menunjukkan solusi dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan. Poster dapat dibuat dengan menggunakan platform desain grafis tertentu atau dapat menggambar secara langsung menggunakan alat dan bahan yang tersedia.
3. Poster tidak boleh mengandung unsur SARA (suku, agama, ras, dan golongan).
4. Poster harus mengandung aspek nasionalisme.
5. Presentasikan hasil poster yang sudah kelompok kalian buat.

No	Tema Poster
1	Peran pendidikan dalam meningkatkan kesiapan tenaga kerja
2	Peningkatan kompetensi tenaga kerja dalam menghadapi globalisasi ekonomi

3	Peran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi produktivitas tenaga kerja
4	Peran pemerintah dalam mendukung pembukaan lapangan kerja melalui ekonomi kreatif

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Ketenagakerjaan

Pada bab sebelumnya kalian telah mempelajari pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi. Salah satu penyebab terjadinya kesenjangan ekonomi adalah tidak seimbangnya jumlah tenaga kerja dengan ketersediaan lapangan kerja. Pada bab ini, kalian akan mempelajari konsep ketenagakerjaan.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai pembangunan ekonomi. Permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan seringkali dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan guna meningkatkan keterampilan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi masalah ketenagakerjaan.

1. Konsep Ketenagakerjaan



Perhatikan gambar di atas, apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut? Apakah seorang anak kecil termasuk sebagai tenaga kerja? Apakah anak yang tidak sekolah dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kalian perlu memahami konsep ketenagakerjaan.

a. Tenaga Kerja



Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/ atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Tenaga kerja dapat diklasifikasikan menjadi tiga kriteria yaitu:

1) Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah seseorang yang memiliki keahlian atau pengetahuan di bidang tertentu. Keahlian dan pengetahuan tersebut didapatkan melalui pendidikan formal. Contohnya adalah dokter, guru, dan akuntan.

2) Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah seseorang yang memiliki keterampilan atau keahlian yang didapatkan melalui pendidikan non-formal. Pendidikan tersebut bisa berupa kursus maupun pelatihan. Contohnya adalah sopir, montir dan tukang jahit.-

3) Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan terlatih adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan dan pelatihan secara khusus. Kemampuan tenaga kerja pada kelompok ini didasarkan pada kebiasaan dan pekerjaan yang tidak menuntut keahlian tertentu. Contohnya adalah buruh cuci, kuli panggul, dan kuli bangunan.

b. Angkatan Kerja

Menurut International Labour Organization (ILO), angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan (menganggur). Angkatan kerja sering juga disebut sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi (economically active population). Sejalan dengan ILO, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan, sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

c. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja. Ketika memproduksi barang dan jasa, rumah tangga produsen memerlukan tenaga kerja dan modal sebagai input untuk proses produksi. Permintaan tenaga kerja adalah prinsip ekonomi yang berasal dari permintaan untuk output perusahaan. Jika permintaan terhadap output (barang dan jasa) perusahaan meningkat, perusahaan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja sehingga akan mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja. Sebaliknya jika permintaan terhadap output menurun, maka perusahaan akan membutuhkan lebih sedikit tenaga kerja sehingga permintaan tenaga kerja akan turun. Dampaknya adalah perusahaan dapat melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

2. Masalah Ketenagakerjaan

Masalah dalam ketenagakerjaan berkaitan tentang bagaimana tenaga kerja mendapatkan hak dan menjalankan kewajiban. Indonesia yang memiliki jumlah masyarakat yang banyak tentunya memunculkan masalah ketenagakerjaan yang beragam. Mulai dari rendahnya kualitas tenaga kerja, tingginya penawaran tenaga kerja, hingga masalah kesehatan dan keselamatan tenaga kerja.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Angkatan kerja, Kesempatan kerja, Tenaga kerja, Pengangguran, upah, Pengangguran siklis, Pengangguran friksional, Pengangguran struktural

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Kementerian Ketenagakerjaan, dan BPS)
- Sumber lainnya yang relevan

MODUL AJAR
BAB 3 : KETENAGAKERJAAN
SUB BAB 2 : SISTEM UPAH

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Novia Ardiyanti Putri
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab ketenagakerjaan, peserta didik akan mendapatkan materi konsep pengangguran dan upaya mengatasinya. Salah satu upaya mengatasi pengangguran adalah dengan mengembangkan kewirausahaan. Maka dari itu guru dapat mengaitkan materi ini dengan mata pelajaran PKWU (prakarya dan kewirausahaan) dimana peserta didik didorong untuk memiliki jiwa wirausaha dan memiliki keterampilan berbisnis. Dengan memahami keterkaitan tersebut, diharapkan peserta didik siap menghadapi tantangan ketenagakerjaan di masa depan, guru juga bisa menyampaikan bahwa pembelajaran PKWU yang didapat oleh peserta didik dapat menjadi solusi dari upaya mengatasi masalah pengangguran, tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk masyarakat di lingkungannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/ Laptop, Smartphone, Jaringan internet / wifi
- LCD/ proyektor, Papan tulis
- Kartu pertanyaan dan jawaban
- Slide show materi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis sistem upah
- Mengidentifikasi jenis upah

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Sistem upah

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana penentuan sistem upah dalam ketenagakerjaan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-3

Sistem upah

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan, apa saja masalah ketenagakerjaan? apakah rendahnya upah menjadi masalah ketenagakerjaan? dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu sistem upah.
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Tenaga kerja yang berkualitas tentu akan mendapatkan upah yang sebanding dengan keterampilannya. Oleh karena itu jika menginginkan upah yang dapat memenuhi kebutuhan maka perlu meningkatkan keterampilan, dan hal tersebut tentunya dapat dilatih sejak di sekolah.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik send a problem

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan teknik send a problem Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 7
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan kartu kosong kepada tiap kelompok. Bagian depan kartu untuk menuliskan pertanyaan dan bagian belakang untuk menuliskan jawaban.
- Setiap anggota kelompok memunculkan sebuah pertanyaan dari lembar aktivitas yang dibaca dan menuliskannya pada kartu. Kemudian setiap anggota kelompok bertanya kepada anggota lainnya.

- Jawaban dari pertanyaan yang telah disepakati oleh semua anggota kelompok dituliskan pada sisi kartu jawaban. Jika jawaban tidak disepakati, maka pertanyaan direvisi sehingga mendapat jawaban yang disepakati oleh semua anggota
- Setiap kartu jawaban dari masing-masing kelompok akan dibahas oleh setiap kelompok secara bergilir.
- Setiap anggota kelompok membacakan sebuah pertanyaan dari kelompok lain kemudian dibahas dalam kelompok. Jika kelompok tersebut setuju terhadap jawaban yang ada (yang dituliskan pemiliknya), maka kartu itu dikembalikan lagi. Jika kelompok tersebut tidak setuju, mereka menuliskan jawaban pada kartu pendamping sebagai alternatif jawaban
- Kartu-kartu tersebut kemudian dikembalikan lagi kepada kelompok pemiliknya. Kemudian kelompok pemilik kartu tersebut bisa membahas dan mengklarifikasi pertanyaan.
- Peserta didik menyajikan hasil diskusi dan membuat laporan hasil diskusi berisi daftar pertanyaan dan jawaban.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini (mengapa upah tiap provinsi berbeda-beda dan apa saja jenis-jenis upah)
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu materi konsep pengangguran
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 3.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja	1	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (25%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (50%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (75%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (100%)
2	Membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja	2	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (25%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (50%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (75%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (100%)
3	Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan	3	Mencantumkan poin masalah ketenagakerjaan	Mencantumkan poin masalah dan solusi	Menguraikan masalah ketenagakerjaa	Menguraikan masalah ketenagakerjaa
4	Menganalisis masalah ketenagakerjaan	4&5	Mencantumkan poin masalah ketenagakerjaan	Mencantumkan poin masalah dan solusi	Menguraikan masalah ketenagakerjaa	Menguraikan masalah ketenagakerjaa

5	Menguraikan solusi masalah ketenagakerjaan	6		mengatasi ketenagakerjaan	n dan mencantumkan poin solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan	n dan menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan
6	Menganalisis sistem upah	7	Menjelaskan jenis-jenis upah	Mencantumkan poin faktor yang membedakan sistem upah	Mencantumkan poin dan menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah	Mencantumkan poin, menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah, dan menganalisis dampak upah pada ekonomi daerah
7	Mengidentifikasi jenis upah	8	Menuliskan jawaban pada tabel	Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat	Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan dikaitkan dengan tenaga kerja secara umum	Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat dikaitkan dengan ekonomi di daerah peserta didik
8	Menjabarkan konsep pengangguran	9	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran sesuai textbook	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran berdasarkan drama yang ditampilkan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pengangguran berdasarkan drama yang ditampilkan
9	Mengidentifikasi jenis pengangguran	10&11	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (25%)	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (50%)	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (75%)	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (100%)
10	Menganalisis upaya mengatasi pengangguran	12	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan	Peserta didik dapat menyimpulkan upaya mengatasi

			pengangguran sesuai textbook	upaya mengatasi pengangguran menggunakan bahasa sendiri	upaya mengatasi pengangguran berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaikan	pengangguran berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaikan
--	--	--	------------------------------	---	---	---

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

1. Jelaskan mengapa terkadang pengangguran disebut “sumber daya yang tersia-siakan” ?

Poin penting yang harus diperjelas peserta didik adalah sumber daya manusia merupakan modal penting untuk meningkatkan kegiatan ekonomi

2. Identifikasi keuntungan yang akan didapat apabila pengangguran turun !

Poin penting yang harus muncul adalah apabila pengangguran turun maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat

3. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda ?

Upah di daerah berbeda- beda diantaranya karena faktor-faktor berikut:

- Kebutuhan hidup layak
- Kondisi pasar tenaga kerja
- Inflasi
- Pertumbuhan ekonomi

4. Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis manakah dari ketiga tersebut yang sering ditemui di Indonesia. Jelaskan !

Peserta didik dapat mengembangkan jawaban berdasarkan data yang sudah dicari berkaitan dengan pengangguran di Indonesia

5. Apa peran yang dapat kalian lakukan sebagai peserta didik dalam upaya mengatasi pengangguran?

Peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasannya untuk menentukan perannya dalam mengatasi pengangguran di Indonesia

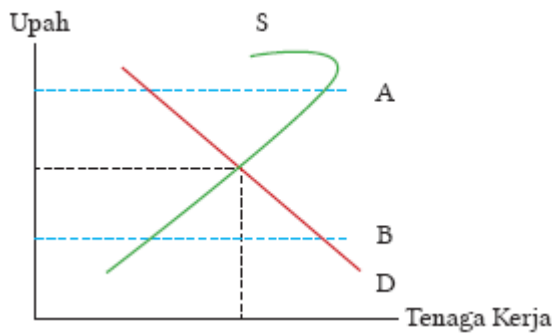
F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Kegiatan remedial dapat disesuaikan berdasarkan tujuan pembelajaran yang belum dicapai oleh peserta didik. Guru dapat memberikan jenis remedial yang bervariasi berdasarkan tingkat kesukaran materi dan jumlah peserta didik yang melaksanakan remedial. Adapun remedial yang dilakukan dapat berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Pengayaan

Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini!



1. Berada di titik manakah pengangguran terjadi ? Titik A
2. Berada di titik manakah kelebihan permintaan tenaga kerja terjadi? Titik B
3. Jelaskan hubungan antara upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja
 - Semakin tinggi upah maka penawaran tenaga kerja akan semakin tinggi
 - Semakin tinggi upah maka permintaan tenaga kerja akan turun

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN 1

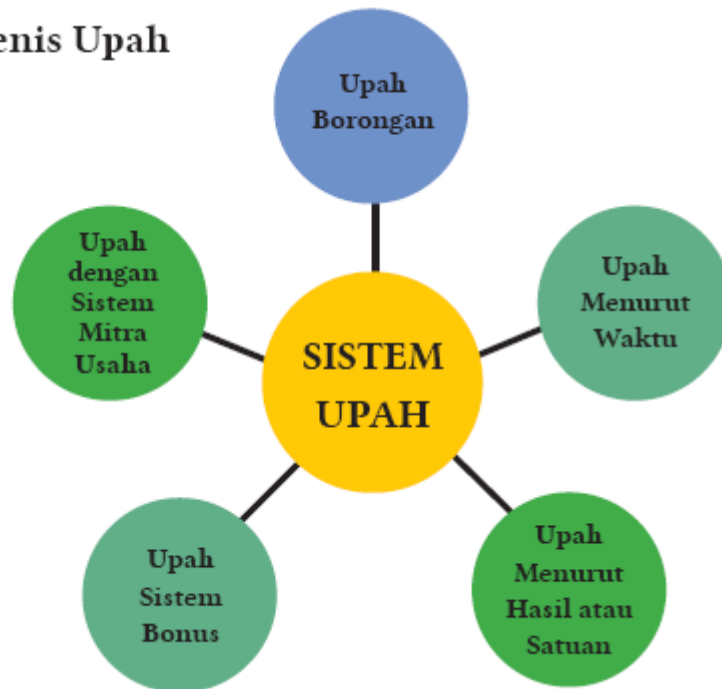
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**LEMBAR AKTIVITAS 7:
SEND A PROBLEM SISTEM UPAH**

PETUNJUK:

1. Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.
2. Buatlah pertanyaan berdasarkan diagram jenis upah dan tabel upah minimum regional/provinsi) berikut.
3. Setiap anggota kelompok memunculkan sebuah pertanyaan dan menuliskannya pada satu sisi kartu yang berlabel Q.
4. Berikan pertanyaan tersebut pada teman di kelompok kalian untuk dijawab. Jika jawaban disetujui oleh teman kalian, tuliskan jawaban tersebut pada sisi kartu lain yang berlabel A.
5. Jika jawaban tidak disetujui oleh teman kalian, maka pertanyaan dan jawaban tersebut harus diperbaiki.
6. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

Diagram Jenis Upah



Tabel Upah Minimum Regional/Provinsi

Provinsi	Upah Minimum Regional/Provinsi (Rupiah)		
	2018	2019	2020
Aceh	2.700.000,00	2.916.810,00	3.165.031,00

Sumatera Utara	2.132.189,00	2.303.403,00	2.499.423,00
Sumatera Barat	2.119.067,00	2.289.220,00	2.484.041,00
Riau	2.464.154,00	2.662.026,00	2.888.564,00
Jambi	2.243.719,00	2.423.889,00	2.630.162,00
Sumatera Selatan	2.595.995,00	2.804.453,00	3.043.111,00
Bengkulu	1.888.741,00	2.040.407,00	2.213.604,00
Lampung	2.074.673,00	2.241.270,00	2.432.002,00
Kep. Bangka Belitung	2.755.444,00	2.976.706,00	3.230.024,00
Kep. Riau	2.563.875,00	2.769.754,00	3.005.460,00
DKI Jakarta	3.648.036,00	3.940.973,00	4.276.350,00
Jawa Barat	1.544.361,00	1.668.373,00	1.810.351,00
Jawa Tengah	1.486.065,00	1.605.396,00	1.742.015,00
DI Yogyakarta	1.454.154,00	1.570.923,00	1.704.608,00
Jawa Timur	1.508.895,00	1.630.059,00	1.768.777,00
Banten	2.099.385,00	2.267.990,00	2.460.997,00
Bali	2.127.157,00	2.297.969,00	2.494.000,00
Nusa Tenggara Barat	1.825.000,00	2.012.610,00	2.183.883,00
Nusa Tenggara Timur	1.660.000,00	1.795.000,00	1.950.000,00
Kalimantan Barat	2.046.900,00	2.211.500,00	2.399.699,00
Kalimantan Tengah	2.421.305,00	2.663.435,00	2.903.145,00
Kalimantan Selatan	2.454.671,00	2.651.782,00	2.877.449,00
Kalimantan Timur	2.543.332,00	2.747.561,00	2.981.379,00
Kalimantan Utara	2.559.903,00	2.765.463,00	3.000.804,00
Sulawesi Utara	2.824.286,00	3.051.076,00	3.310.723,00
Sulawesi Tengah	1.965.232,00	2.123.040,00	2.303.711,00
Sulawesi Selatan	2.647.767,00	2.860.382,00	3.103.800,00
Sulawesi Tenggara	2.177.052,00	2.351.870,00	2.552.015,00
Gorontalo	2.206.813,00	2.384.020,00	2.788.826,00
Sulawesi Barat	2.193.530,00	2.381.000,00	2.678.863,00
Maluku	2.222.220,00	2.400.664,00	2.604.961,00
Maluku Utara	2.320.803,00	2.508.091,00	2.721.530,00
Papua Barat	2.667.000,00	2.934.500,00	3.134.600,00
Papua	3.000.000,00	3.240.900,00	3.516.700,00

LEMBAR AKTIVITAS 8: JENIS UPAH

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Amati lingkungan sekitar kalian. Cari tahu sistem dari pekerjaan yang dilakukan oleh anggota keluarga atau orang di sekitar kalian. Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan hasil pengamatan kalian.

Tabel Jenis Upah

NO	NAMA	PEKERJAAN	JENIS UPAH	NOMINAL

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

SISTEM UPAH



Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

1. Jenis Upah

Indonesia mengenal beberapa jenis upah diantaranya yaitu:

- a. Upah menurut waktu adalah sistem upah yang didasarkan pada berapa lamanya kerja seseorang.
- b. Upah menurut satuan hasil adalah sistem upah yang didasarkan pada jumlah produk yang dihasilkan oleh seorang pekerja.
- c. Upah borongan adalah sistem upah yang didasarkan pada kesepakatan dari yang memberi kerja dengan penerima kerja.

2. Upah Minimum

Dalam upaya mewujudkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan layak bagi masyarakat, pemerintah menerapkan kebijakan dalam sistem pengupahan yaitu kebijakan upah minimum. Upah minimum adalah standar penghasilan yang harus diberikan oleh pengusaha kepada pekerja yang tingkatannya disesuaikan dengan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

3. Dewan Pengupahan

Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 107 tahun 2004 tentang Dewan Pengupahan, dewan pengupahan adalah suatu lembaga non struktural yang bersifat tripartit. Dewan pengupahan terdiri dari dewan pengupahan nasional (Depenas), dewan pengupahan provinsi (Depeprov), dan dewan pengupahan kabupaten/kota (Depekab/Depeko).

a. Dewan Pengupahan Nasional

Dewan pengupahan nasional (Depenas) dibentuk oleh presiden. Lembaga ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada pemerintah dalam rangka perumusan kebijakan pengupahan dan pengembangan sistem pengupahan nasional. Dalam menjalankan tugasnya, Depenas bekerja sama dengan pemerintah, pihak swasta, dan pihak-pihak lain yang terkait. Keanggotaan Depenas terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh, perguruan tinggi, dan pakar. Sedangkan keanggotaan Depenas terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja/serikat buruh dengan komposisi perbandingan 2:1:1. Sementara jumlah anggota dari perguruan tinggi dan pakar komposisinya disesuaikan dengan kebutuhan

b. Dewan Pengupahan Provinsi

Dewan pengupahan provinsi (Depeprov) dibentuk oleh gubernur. Tugas Depeprov yakni memberikan saran dan pertimbangan kepada gubernur dalam rangka:

- 1) Penetapan upah minimum provinsi (UMP).
- 2) Penetapan upah minimum kabupaten/kota (UMK) dan upah minimum sektoral (UMS).
- 3) Penerapan sistem pengupahan di tingkat provinsi.

Selain itu, Depeprov juga bertugas menyiapkan bahan perumusan pengembangan sistem pengupahan nasional. Depeprov bekerja sama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan pihak-pihak terkait yang dianggap perlu. Keanggotaan Depeprov terdiri dari pihak pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh dengan komposisi perbandingan 2:1:1. Keanggotaan Depeprov dari unsur perguruan tinggi dan pakar jumlahnya disesuaikan menurut kebutuhan.

c. Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota

Dewan pengupahan kabupaten/kota (Depekab/Depeko) dipimpin oleh bupati/ walikota. Tugas Depekab/Depeko adalah memberikan saran dan pertimbangan kepada bupati/walikota dalam rangka:

- 1) Pengusulan upah minimum kabupaten/kota (UMK) dan/atau upah minimum sektoral kabupaten/kota(UMSK).
- 2) Penerapan sistem pengupahan di tingkat kabupaten/kota.

Selain itu, Depekab/Depeko juga bertugas menyiapkan bahan perumusan pengembangan sistem pengupahan nasional. Keanggotaan Depekab/Depeko terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh, perguruan tinggi,

dan pakar. Keanggotaan dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja/serikat buruh dengan komposisi perbandingan 2:1:1. Untuk jumlah anggota dari perguruan tinggi dan pakar komposisinya disesuaikan dengan kebutuhan.

LAMPIRAN 3

Angkatan kerja, Kesempatan kerja, Tenaga kerja, Pengangguran, upah, Pengangguran siklis, Pengangguran friksional, Pengangguran struktural

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Kementerian Ketenagakerjaan, dan BPS)
- UU No. 13 Tahun 2003
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 107 Tahun 2004
- Sumber lainnya yang relevan

MODUL AJAR
BAB 3 : KETENAGAKERJAAN
SUB BAB 3 : PENGANGGURAN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Novia Ardiyanti Putri
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab ketenagakerjaan, peserta didik akan mendapatkan materi konsep pengangguran dan upaya mengatasinya. Salah satu upaya mengatasi pengangguran adalah dengan mengembangkan kewirausahaan. Maka dari itu guru dapat mengaitkan materi ini dengan mata pelajaran PKWU (prakarya dan kewirausahaan) dimana peserta didik didorong untuk memiliki jiwa wirausaha dan memiliki keterampilan berbisnis. Dengan memahami keterkaitan tersebut, diharapkan peserta didik siap menghadapi tantangan ketenagakerjaan di masa depan, guru juga bisa menyampaikan bahwa pembelajaran PKWU yang didapat oleh peserta didik dapat menjadi solusi dari upaya mengatasi masalah pengangguran, tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk masyarakat di lingkungannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet/wifi, LCD/proyektor, Papan tulis
- Video Pembelajaran
- Teks sosiodrama
- Slide show materi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjabarkan konsep pengangguran
- Mengidentifikasi jenis pengangguran
- Menganalisis upaya mengatasi pengangguran

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Konsep pengangguran

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja upaya mengatasi pengangguran?
- Apakah investasi dapat mengatasi pengangguran?
- Apa dampak pemberian pelatihan tenaga kerja dalam upaya mengatasi pengangguran?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-4

Konsep pengangguran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan, mengapa upah di setiap provinsi berbeda-beda? siapa yang mengatur sistem upah? dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu materi pengangguran
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Sampaikan pada peserta didik, bahwa persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangat tinggi, angka pengangguran di Indonesia juga masih cukup tinggi. Oleh karena itu, persiapkanlah diri kalian (peserta didik) untuk menghadapi tantangan tersebut
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik sosiodrama

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan sosiodrama. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok
- Setiap kelompok menyusun teks drama dengan tema
 1. Konsep pengangguran
 2. Jenis pengangguran
- Setiap kelompok menampilkan drama secara bergantian

- Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan kelompok lain dan mengisi lembar aktivitas 9
- Setelah selesai ditampilkan, masing-masing siswa diberikan lembar aktivitas 10 dan 11 untuk membahas/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok
- Peserta didik menyampaikan hasil lembar kerja

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pengangguran.
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu materi upaya mengatasi pengangguran
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

PERTEMUAN KE-5

Upaya mengatasi pengangguran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan, apa yang dimaksud dengan kesempatan kerja? apa perbedaan pengangguran siklis dengan pengangguran struktural? dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu materi upaya mengatasi pengangguran
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Sampaikan pada peserta didik persaingan mendapatkan pekerjaan sangat tinggi, oleh karena itu peserta didik dapat mengatasinya dengan berwirausaha.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah brainstorming, diskusi, dan teknik auditory, intellectually, repetition (AIR). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 12
- Peserta didik mendapatkan penjelasan materi melalui brainstorming. Guru mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung
 1. Apa saja upaya mengatasi pengangguran?
 2. Apakah investasi dapat mengatasi pengangguran?
 3. Apa dampak pemberian pelatihan tenaga kerja dalam upaya mengatasi pengangguran?
- Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang dipelajari dan menuliskannya untuk kemudian dipresentasikan (auditory)

- Saat diskusi berlangsung peserta didik mendapatkan pertanyaan dari kelompokkelompok lain berkaitan dengan materi
- Setiap kelompok memikirkan cara menerapkan upaya mengatasi pengangguran sesuai kasus penganggurannya, serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka (intellectually)
- Setelah selesai melaksanakan diskusi, peserta didik mendapatkan pengulangan materi berupa soal atau kuis dari guru (repetition)

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi upaya mengatasi pengangguran
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu materi permintaan uang
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 3.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja	1	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (25%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (50%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (75%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (100%)
2	Membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja	2	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (25%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (50%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (75%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (100%)
3	Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan	3	Mencantumkan poin masalah ketenagakerjaan	Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi ketenagakerjaan	Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan mencantumkan poin solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan	Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan
4	Menganalisis masalah ketenagakerjaan	4&5				
5	Menguraikan solusi masalah ketenagakerjaan	6				

6	Menganalisis sistem upah	7	Menjelaskan jenis-jenis upah	Mencantumkan poin faktor yang membedakan sistem upah	Mencantumkan poin dan menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah	Mencantumkan poin, menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah, dan menganalisis dampak upah pada ekonomi daerah
7	Mengidentifikasi jenis upah	8	Menuliskan jawaban pada tabel	Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat	Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan dikaitkan dengan tenaga kerja secara umum	Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat dikaitkan dengan ekonomi di daerah peserta didik
8	Menjabarkan konsep pengangguran	9	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran sesuai textbook	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran berdasarkan dari drama yang ditampilkan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pengangguran berdasarkan dari drama yang ditampilkan
9	Mengidentifikasi jenis pengangguran	10&11	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (25%)	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (50%)	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (75%)	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (100%)
10	Menganalisis upaya mengatasi pengangguran	12	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran sesuai textbook	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan	Peserta didik dapat menyimpulkan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

1. Jelaskan mengapa terkadang pengangguran disebut “sumber daya yang tersia-siakan” ?

Poin penting yang harus diperjelas peserta didik adalah sumber daya manusia merupakan modal penting untuk meningkatkan kegiatan ekonomi

2. Identifikasi keuntungan yang akan didapat apabila pengangguran turun !

Poin penting yang harus muncul adalah apabila pengangguran turun maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat

3. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda ?

Upah di daerah berbeda- beda diantaranya karena faktor-faktor berikut:

- Kebutuhan hidup layak
- Kondisi pasar tenaga kerja
- Inflasi
- Pertumbuhan ekonomi

4. Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis manakah dari ketiga tersebut yang sering ditemui di Indonesia. Jelaskan !

Peserta didik dapat mengembangkan jawaban berdasarkan data yang sudah dicari berkaitan dengan pengangguran di Indonesia

5. Apa peran yang dapat kalian lakukan sebagai peserta didik dalam upaya mengatasi pengangguran?

Peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasannya untuk menentukan perannya dalam mengatasi pengangguran di Indonesia

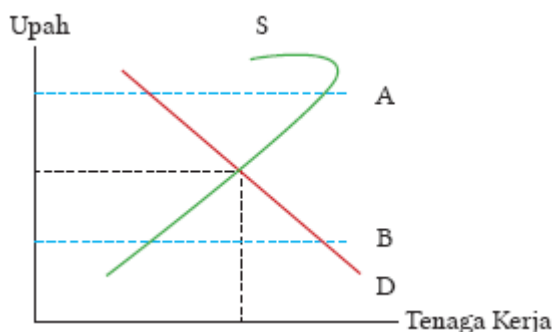
F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Kegiatan remedial dapat disesuaikan berdasarkan tujuan pembelajaran yang belum dicapai oleh peserta didik. Guru dapat memberikan jenis remedial yang bervariasi berdasarkan tingkat kesukaran materi dan jumlah peserta didik yang melaksanakan remedial. Adapun remedial yang dilakukan dapat berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Pengayaan

Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini!



1. Berada di titik manakah pengangguran terjadi ? Titik A
2. Berada di titik manakah kelebihan permintaan tenaga kerja terjadi? Titik B
3. Jelaskan hubungan antara upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja

Semakin tinggi upah maka penawaran tenaga kerja akan semakin tinggi
Semakin tinggi upah maka permintaan tenaga kerja akan turun

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 9: SOSIODRAMA KONSEP PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Carilah informasi mengenai jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya dari buku ajar dan dari sumber lain yang terpercaya.
3. Buatlah teks sosiodrama dengan tema pengangguran (isi sosiodrama harus berisi konsep dan jenis pengangguran).
4. Tampilkan drama tersebut di kelas.
5. Jawablah lembar aktivitas berikut berdasarkan sosiodrama yang telah kalian lihat.

KONSEP	DEFINISI	CONTOH
Pengangguran		
Orang yang menganggur		
Angkatan kerja		
Tingkat pengangguran		
Tenaga kerja penuh		
Pengangguran friksional		
Pengangguran struktural		
Pengangguran siklis		

LEMBAR AKTIVITAS 10: JENIS PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs terpercaya.
3. Berikan tanda pada kata yang sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan pada kotak di bawah ini, kemudian tuliskan kata tersebut di samping petunjuk kata!

Y	O	P	E	N	G	A	N	G	G	U	R	A	N
K	A	I	Z	Y	V	Y	C	T	K	A	A	C	U
P	N	Z	D	F	J	H	R	N	M	N	U	Y	C
U	G	S	T	E	R	S	E	L	U	B	U	N	G
U	K	T	J	S	C	I	J	Z	Y	T	D	Y	S
I	A	R	U	U	H	H	K	I	W	E	G	Y	V
T	T	U	K	K	L	U	S	S	I	K	L	I	S
E	A	K	M	A	N	O	G	L	I	N	H	E	I
R	N	T	R	R	Q	L	C	J	Q	O	B	G	X
B	K	U	K	E	K	F	H	U	I	L	N	L	P
U	E	R	G	L	T	S	G	I	A	O	T	A	P
K	R	A	S	A	P	C	F	N	T	G	B	U	L
A	J	L	A	D	T	U	F	X	C	I	N	F	W
D	A	S	M	U	S	I	M	A	N	K	H	W	T

- Kondisi ekonomi di mana orang yang mau dan mampu bekerja tetapi tidak mampu mendapatkan pekerjaan (Pengangguran)
- Penduduk usia kerja yang bekerja namun sementara tidak bekerja (menganggur) (Angkatan Kerja)
- Pengangguran yang berumur pendek dan terjadi ketika orang berganti pekerjaan dan mencari pekerjaan yang lebih baik (Friksional)
- Jenis pengangguran yang terjadi selama beberapa bulan setiap tahun di industri seperti pertanian, konstruksi, dan pariwisata karena perubahan pola cuaca dan permintaan konsumen (Musiman)
- Pengangguran yang meluas akibat resesi ekonomi atau penurunan perekonomian di Indonesia (Siklis)
- Pengangguran yang disebabkan oleh perubahan dalam struktur ekonomi dan tidak lagi dibutuhkan oleh industri modern (Struktural)
- Pengangguran yang disebabkan pekerjaannya tergantikan oleh mesin (Teknologi)
- Pengangguran yang terjadi karena kurangnya kesempatan kerja (Terbuka)
- Pengangguran akibat tenaga kerja tidak bekerja secara maksimal (Terselubung)
- Pengangguran yang diakibatkan tenaga kerja memilih untuk tidak bekerja, mungkin disebabkan karena ia mendapatkan warisan (Sukarela)

LEMBAR AKTIVITAS 11: JENIS PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas dibawah ini secara mandiri!
2. Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari via internet.

3. Setelah selesai, presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas.

Bacalah situasi-situasi yang disajikan dan identifikasi jenis pengangguran berdasarkan situasi tersebut.

S = Struktural

C = Siklis

F = Friksional

SKENARIO

___ 1 .	Ibu Silvy berpindah tempat tinggal dan untuk sementara waktu belum mendapatkan pekerjaan.
___ 2 .	Wulan baru saja lulus kuliah dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan pertamanya.
___ 3 .	Perusahaan ABC adalah salah satu perusahaan yang terdampak pandemi, sehingga beberapa karyawannya di-PHK.
___ 4 .	Seorang penjaga gerbang tol menjadi pengangguran karena pekerjaannya digantikan oleh mesin.
___ 5 .	Seorang yang tidak selesai SMA melamar beberapa pekerjaan namun selalu ditolak akibat tidak memenuhi syarat.
___ 6 .	Peningkatan teknologi membuat beberapa sektor pekerjaan manusia tergantikan oleh mesin.
___ 7 .	Seseorang yang menganggur menolak pekerjaan yang ditawarkan karena upahnya terlalu rendah.
___ 8 .	Sebuah perusahaan manufaktur memberhentikan 10 % tenaga kerja mereka akibat krisis finansial global.
___ 9 .	Musim hujan yang lebih panjang mengakibatkan para pekerja di sektor pertanian tidak dapat memanen padi tepat waktu.

LEMBAR AKTIVITAS 12: UPAYA MENGATASI PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
3. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs terpercaya.
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

NO	KASUS	UPAYA PENGANGGURAN	MENGATASI
1	Rafi baru lulus dari sekolah menengah atas. Akibat keterbatasan ekonomi, ia tidak bisa melanjutkan kuliah. Oleh karena itu, ia memilih untuk bekerja. Namun setiap kali melamar pekerjaan, Rafi selalu ditolak karena ia tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan		

	perusahaan.	
2	Lina adalah seorang pramusaji di sebuah restoran. Karena terdampak pandemi covid, restoran tersebut terpaksa memberhentikan Lina sehingga ia kini harus menganggur.	
3	Sudah satu tahun Fahmi lulus kuliah, namun hingga kini ia belum juga mendapatkan pekerjaan.	
4	Olive memiliki usaha rental DVD film. Akibat masyarakat saat ini lebih memilih menonton menggunakan aplikasi di gawai, Olive terpaksa menutup usahanya.	
5	Leo bekerja sebagai penjaga kasir. Ia hanya bekerja selama lima jam sehari. Oleh sebab itu, pendapatan yang diterimanya pun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pengangguran

1. Konsep Pengangguran

Pengangguran adalah kelompok angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran dapat terjadi karena jumlah penawaran tenaga kerja lebih besar daripada permintaan tenaga kerja. Dengan kata lain, terjadi surplus atau kelebihan penawaran di pasar tenaga kerja.

Pengangguran menjadi salah satu masalah yang sering muncul di negaranegara berkembang. Hal ini disebabkan karena tingginya jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, sehingga memicu terjadinya ketimpangan pendapatan. Untuk melihat jumlah pengangguran di Indonesia, kalian dapat mencarinya melalui situs resmi BPS.

2. Jenis-Jenis Pengangguran

Pengangguran dibagi menjadi beberapa jenis, berdasarkan lamanya waktu bekerja dan penyebabnya. Adapun jenis-jenis pengangguran adalah sebagai berikut:

a. Pengangguran Berdasarkan Lamanya Waktu Bekerja

1) Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Contohnya yaitu mahasiswa yang baru lulus kuliah dan belum bekerja. Menurut BPS, pengangguran terbuka terdiri atas kelompok orang yang:

- a) tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan
- b) tidak memiliki pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha

- c) tidak memiliki pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan
- d) sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

2) Setengah Pengangguran

Setengah pengangguran adalah angkatan kerja yang sudah bekerja namun tidak bekerja secara optimal atau bekerja di bawah jam kerja normal. Contohnya petani yang menganggur karena menunggu musim panen tiba.

3) Pengangguran Terselubung

Pengangguran terselubung adalah angkatan kerja yang sudah bekerja namun tidak bekerja secara optimal karena ketidaksesuaian latar belakang pendidikan, atau pekerjaan tidak sesuai dengan bakat dan kemampuan pekerja. Contohnya adalah seorang sarjana hukum yang bekerja sebagai customer service di salah satu bank padahal idealnya seorang sarjana hukum dapat bekerja sebagai pengacara, jaksa, atau notaris.

b. Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya

1) Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural terjadi karena adanya perubahan struktur ekonomi suatu negara, misalnya perubahan dari negara yang berstruktur agraris menjadi negara industri. Pengangguran ini disebabkan karena keahlian yang dimiliki oleh tenaga kerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang dibutuhkan saat ini.

2) Pengangguran Friksional

Pengangguran friksional adalah angkatan kerja yang tidak bekerja karena mengharapkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya. Pengangguran friksional bersifat sementara karena pada dasarnya pengangguran ini bukan disebabkan oleh ketidakmampuan memperoleh pekerjaan, melainkan karena adanya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dan gaji yang lebih baik.

3) Pengangguran Siklis

Pengangguran siklis terjadi karena adanya penurunan kegiatan ekonomi. ketika permintaan barang dan jasa dalam perekonomian menurun, hal ini akan memaksa perusahaan untuk memberhentikan pekerja dalam upaya untuk memotong biaya. Perusahaan menghasilkan pendapatan dari penjualan barang dan jasa, dan ketika pendapatan menurun drastis, maka bisnis akan mengalami penurunan laba. Dalam upaya menjaga bisnis tetap bertahan, perusahaan memberhentikan pekerja untuk mengurangi biaya tenaga kerja.

3. Upaya Mengatasi Pengangguran

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran tentunya dengan membuka lapangan pekerjaan, karena masalah pengangguran timbul akibat penawaran tenaga kerja yang lebih tinggi dibandingkan permintaannya, maka solusinya adalah meningkatkan permintaan tenaga kerja. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Investasi

Investasi bagi perusahaan akan meningkatkan modal perusahaan untuk membuka usaha-usaha baru, dengan begitu penyerapan tenaga kerja dapat dilakukan oleh perusahaan. Dengan mempermudah alur investasi akan menimbulkan dampak yang luas. Karena selain dapat menyerap tenaga kerja, investasi juga dapat menggerakkan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Pelatihan Kerja

Pengangguran dapat timbul karena angkatan kerja tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya perlu diberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan masyarakat sehingga mereka memiliki keahlian atau kualifikasi yang diperlukan di perusahaan. Pelatihan kerja juga dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga bisa bekerja dengan optimal.

3. Program Kerja Sama Luar Negeri

Pemanfaatan kerja sama dengan negara lain dapat dilakukan sebagai usaha penyerapan tenaga kerja Indonesia. Kerja sama ini dapat dilakukan oleh pihak swasta maupun pemerintah. Dengan kerja sama tersebut, kesempatan kerja masyarakat semakin terbuka, dan permintaan tenaga kerja yang tidak seimbang di dalam negeri dapat teratasi.

4. Menggalakkan Usaha UMKM

Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggiatkan UMKM adalah salah satu upaya mengatasi pengangguran. Masyarakat dibina dan diberikan bantuan modal untuk membuka lapangan kerjanya sendiri sehingga masyarakat tidak hanya berusaha mencari pekerjaan bagi dirinya sendiri tapi juga dapat membuka lapangan usaha baru yang dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kegiatan ekonomi.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Angkatan kerja, Kesempatan kerja, Tenaga kerja, Pengangguran, upah, Pengangguran siklis, Pengangguran friksional, Pengangguran struktural

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Kementerian Ketenagakerjaan, dan BPS)
- Sumber lainnya yang relevan

Lampiran 5 Kegiatan Upacara Bendera



Lampiran 6 Kegiatan Mengajar di Kelas



